

Interview Guide

A. Pertanyaan Ditujukan Kepada Humas KPUD Bantul

1. Bagaimana strategi kampanye yang dilakukan KPUD Bantul dalam mensosialisasikan calon Bupati Bantul periode 2015-2020 ?

Karena kita ini adalah instansi pemerintah yang sudah di batasi oleh peraturan yang ada, kemudian strateginya kita sesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang ada yaitu yang diberikan oleh kpu pusat.

2. Bagaimana KPUD Bantul dalam menganalisis perencanaan kampanye yang dilakukan ?

langkah awal suatu perencanaan adalah melakukan analisis masalah. Dalam melakukan strategi kampanye KPUD Bantul dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih dalam Pemilihan Bupati Bantul menggunakan analisis SWOT meliputi empat elemen yaitu *Strength* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunities* (kesempatan), dan *Threats* (tantangan), yang dilakukan KPUD Kabupaten Bantul

3. Apakah dalam melakukan kampanye KPUD Bantul menerapkan rancangan strategi kampanye ?

KPUD Kabupaten Bantul itu hanya memfasilitasi kampanye, kalau memfasilitasi kampanye kita mengikuti regulasi yang sudah ada seperti pemasangan APK, penertiban alat bahan kampanye, pemasangan iklan di media, mengatur jadwal kampanye paslon seperti pertemuan terbatas, pertemuan tatap muka dan debat publik.

4. Apa saja bentuk-bentuk kampanye yang dilakukan oleh KPUD Bantul ?

Yang pertama adanya pemasangan alat peraga kampanye ada baliho, umbul-umbul, dan spanduk. Kemudian untuk penyebaran bahan kampanye kepada umum ada poster, flayer/selembaran dan brosur

5. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan KPUD Bantul dalam membangun kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam Pilkada ?

Strategi untuk membangun kesadaran masyarakatnya dengan melalui pertemuan tatap muka, memanfaatkan berbagai media, alurnya kita mensosialisaikan dulu tentang akan adanya pilkada di kabupaten bantul dengan cara kita membuat media media kecil seperti stiker, iklan layanan masyarakat di radio, televisi dengan memberi tau adanya

pilkada pada tanggal 9 desember 2015, baru kemudian setelah masyarakat tau ada pilkada , kemudian dilengkapi dengan pertemuan tatap muka itu pendidikan pemilih, kenapa masyarakat harus mengikuti pilkada dan harus berpartisipasi dalam pemungutan suara pada pilkada itu dijelaskan melalui pertemuan tatap muka, pertemuan tatap mukanya ada 2 kali di kecamatan, 2 kali di desa, lalu kita juga melakukan tatap muka dengan ormas yang ada di bantul lalu khusus dengan disabilitas dengan media komunitas, radio komunitas, koran komunitas, lalu dengan lansia lalu dengan pemilih pemula, kemudian kita juga melakukan sosialisasi dan pendidikan pemilih dengan memanfaatkan seni budaya lokal yang ada kita menyelenggarakan gelar seni tradisional di 17 kecamatan di bantul dan disitu mensosialisasikan tentang pemilihan pilkada lalu kita juga dengan sms broadcast sebanyak 35.000 sms kepada publik untuk berkaitan dengan pemutakhiran data pemilih, mengingatkan pemilih untuk melihat daftar pemilih, karena syarat untuk bisa nyoblos itu ketika terdaftar dalam daftar pemilih kemudian mengingatkan hari H pemungutan suara, kita juga memanfaatkan media sosial di facebook untuk menyampaikan kegiatan-kegiatan pilkada.

6. Dampak apa yang ditimbulkan dari adanya kampanye yang dilakukan KPUD Bantul terhadap masyarakat ?

Dampak yang ditimbulkan dengan adanya kampanye yang dilakukan KPUD Bantul diharapkan masyarakat menjadi tau bahwa akan ada pemilihan kemudian masyarakat juga paham mengapa mereka harus terlibat dalam setiap tahapan penyelenggaraan pemilihan, mengapa mereka harus berpartisipasi dalam pemilihan, mereka kemudian sadar dan kemudian mereka berpartisipasi di dalamnya. Mulai dari tau dulu kemudian memahami mengapa mereka harus berpartisipasi.

7. Apakah strategi kampanye yang dilakukan sudah cukup efektif ?

Dengan regulasi yang kemaren, fasilitasi kampanye yang dilakukan KPU memang dirasa belum optimal, karena memang kemaren regulasinya masih membatasi jumlah alat peraga kampanye maupun bahan kampanye yang harus di produksi oleh KPU. Ketika hanya ada 5 buah baliho pemasangan calon diseluruh kabupaten bantul yang luasnya sedemikian besar ini, tentu kurang memadai dengan 5 baliho, sementara ketika alat media kampanye itu paslon tidak boleh membuat sendiri termasuk mencetak bahan kampanye juga tidak boleh diluar jumlah yang sudah di cetak oleh KPU. Kemudian sekali lagi distribusi

bahan kampanye itu kan kewenangannya ada di tim pasangan calon, sehingga KPU tidak bisa memastikan sejauh mana bahan kampanye itu bisa sampai ke masyarakat informasinya. Sekali lagi kami tidak punya kewenangan untuk menyebar luaskan bahan kampanye sampai atau tidaknya kepada masyarakat karena sudah ada regulasinya. Kalau debatnya paslon di media sudah cukup efektif karena terlebih dahulu sudah melakukan kampanye kepada masyarakat dengan adanya jadwal debat paslon di media.

8. Siapa sajakah pihak yang terlibat dalam merancang strategi kampanye KPUD Bantul ?

Komisioner KPU Bantul, masyarakat bantul kemudian dengan tim sukses paslon, jadi intinya KPU itu sekedar menjalankan regulasi yang ada dan menyesuaikan dengan PKPU Nomor 7 tahun 2015 terhadap strategi kampanye itu.

9. Kapan kampanye tersebut dilaksanakan oleh KPUD Bantul ?

Dilakukan sejak tiga hari setelah pasangan calon ditetapkan pada tanggal 24 Agustus 2015 kemudian tanggal 27 Agustus itu sudah mulai kampanye dan semua jadwal kampanye sudah ditetapkan atau sudah diatur oleh regulasi yang ada mas, kemudian lebih lengkapnya enter di lihat di dokumen yang sudah kami susun mas.

10. Media apa sajakah yang digunakan oleh KPUD Bantul dalam berkampanye ?

Dengan regulasi yang ada KPU menggunakan media cetak seperti KR, Harjo, Tribun, Sindo, Bernas, Radar dan televisi seperti Jogja TV, TVRI kemudian ADI TV

11. Apa alasan KPUD Bantul memilih media tersebut untuk berkampanye ?

Yang namanya fasilitasi kampanye yang dilakukan oleh KPU itu sudah diatur dalam regulasi yang ada. Dalam peraturan KPU Nomor 7 Tahun 2015. Sehingga kita dalam melakukan fasilitasi kampanye harus berpedoman kepada PKPU Nomor 7 Tahun 2015 dan tidak bisa berimfrusisasi

12. Siapa yang menjadi target utama dari kampanye KPUD Bantul ?

Pemilih atau masyarakat bantul yang sudah ada hak untuk memilih.

13. Target apa yang diharapkan oleh KPUD Bantul dalam Kampanye tersebut ?

Meningkatnya partisipasi pemilu, jelasnya supaya masyarakat tau tentang pasangan calon yang akan dilantik, kemudian mereka berpartisipasi untuk menyoblos.

14. Apakah kampanye yang dilakukan sudah sesuai dengan target KPUD Bantul ?

Kalau fasilitasi kampanye mulai dari pemasangan APK, kemudian penerbitan bahan kampanye dan seterusnya, kemudian ada penyelenggaraan debat pasangan calon, kemudian ada iklan di media cetak dan televisi itu semua sudah sesuai target secara kuantitas jumlah dan itu sudah sesuai target yang diharapkan oleh KPU

15. Indikator apa sajakah yang menjadi acuan KPUD Bantul dalam menjalankan kampanye ?

Kalau pencapaiannya agar partisipasi pemilih meningkat dari pilkada sebelumnya.

16. Bagaimana KPUD Bantul membagi tugas di internal KPUD Bantul dalam hal melakukan kampanye ?

Terkait dengan pembagian tugas di KPU itu berada di wilayah divisi hukum, pengawasan dan hubungan terlembaga kemudian secara administratif dan direkap secara keseluruhan oleh sub bagian hukum. Tetapi itu tidak berarti divisi lain juga ikut membantu tapi yang di pokokkan adalah sub bagian hukum. Kemudian sub bagian hukum juga di backup oleh sub bagian sosialisasi

17. Bagaimana KPUD Bantul dalam memaksimalkan SDM untuk kelancaran kampanye Bupati Bantul tahun 2015 ?

KPUD Bantul dalam penyelenggaraan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bantul tahun 2015. KPU Kabupaten Bantul mengangkat Badan Ad Hoc sebagai pelaksana di lapangan. Badan Ad Hoc terdiri dari Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK), Panitia Pemungutan Suara (PPS) di tingkat Desa, dan Kelompok Penyelenggaraan Pemungutan Suara (KPPS) yang bertugas di TPS. Badan Ad Hoc inilah yang berhadapan langsung dan menjadi pelayan pertama bagi publik. Mengingat strategisnya peran Badan Ad Hoc sangat penting bagi KPU Bantul Untuk memastikan sumber daya manusia (SDM) yang akan mengisi komposisi Badan Ad Hoc tersebut benar-benar harus mampu memikul tanggung jawab yang cukup berat. Sebagaimana halnya KPU, Badan Ad Hoc juga harus memiliki integritas, kapasitas, independensi, imparialitas, dan netralitas yang kuat.

18. Bagaimana KPU Bantul dalam menyusun rencana evaluasi kampanye pilkada 2015 ?

Dalam menyusun rencana evaluasi kita melihat sasaran kampanyenya, pesan apa yang berhasil untuk mempengaruhi masyarakat dan bagaimana kinerja badan Ad Hoc dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat, itu baru rencana evaluasi

kalau evaluasi program kampanye kita mengevaluasi keseluruhan kegiatan kampanye nya mas.

19. Menurut anda bagaimana respon masyarakat terhadap kampanye yang dilakukan KPUD Bantul ?

Kalau model seperti kemarin itu respon masyarakat sangat sepi karena kita dibatasi dengan regulasi yang ada dan juga dibatasi oleh keterbatasan anggaran dari pemda yang harus dikelola oleh KPU.

B. Pertanyaan Ditunjukkan Kepada Masyarakat Bantul

1. Apakah Anda mengetahui bentuk-bentuk kampanye KPUD Bantul dalam mengkampanyekan calon Bupati Bantul periode 2015-2020 ?

Mengetahui, seperti sosialisasi teknik pencoblosan dari KPUD Bantul, pengenalan calon paslon

2. Dimanakah Anda pernah melihat bentuk-bentuk kampanye KPUD Bantul ?

Di Dusun 4 Krame Tamantirto, ada spanduk, selebaran pas sosialisasi dilakukan

3. Bagaimana tanggapan Anda setelah melihat kampanye yang dilakukan KPUD Bantul ?

Hanya sekedar tau calon yang bakal jadi Bupati dari sosialisasi yang dilakukan dari KPUD untuk Dusun 4 Krame

4. Apakah menurut Anda pesan kampanye yang dilakukan oleh KPUD Bantul sudah tepat ?

Sudah tepat dengan cara sosialisasi

5. Apakah Anda memahami pesan kampanye yang disampaikan oleh KPUD Bantul ?

Kalau yang berpendidikan memahami, tetapi yang tua-tua sangat kurang memahami

6. Apakah Anda tertarik dengan pesan kampanye yang dilakukan KPUD Bantul ?

Tertarik, karena menjadi tau tentang pencoblosan, tata cara pencoblosan, dan memberi tau jangan memihak satu calon

7. Apakah Anda mengetahui lokasi-lokasi yang digunakan oleh KPUD Bantul dalam berkampanye ?

Tau tetapi hanya beberapa dan tidak mengetahui semua lokasi karena dilihatnya kurang cukup meriah untuk ukuran pilkada Bantul yang wilayahnya cukup luas

8. Apakah menurut Anda lokasi kampanye yang dilakukan KPUD Bantul sudah cukup efektif ?

Kurang cukup efektif, karena tidak banyak spanduk atau baliho yang terlihat di wilayah Bantul
9. Darimana Anda mengenal calon Bupati Bantul selain dari kampanye yang dilakukan KPUD Bantul ?

Sapanduk dipinggir jalan atau ringroad, dan sosialisasi KPUD Bantul
10. Apakah Anda mengetahui media-media apa sajakah yang digunakan oleh KPUD Bantul dalam berkampanye ?

Menegetahui beberapa seperti di radio dan koran
11. Apakah menurut Anda strategi kampanye yang dilakukan KPUD Bantul sudah cukup efektif ?

Kalau menurut saya mas masih kurang cukup efektif kalau di bandingkan dengan luasnya wilayah Bantul karena kalau dalam pilkada itu harus sangat meriah, supaya masyarakat juga tertarik untuk mengikuti acara pilkada.
12. Apakah menurut Anda kampanye yang dilakukan KPUD Bantul dapat menarik minat masyarakat Bantul dalam menggunakan hak pilihnya ?

Masih kurang mas kalau menurut saya, karena dilihat pas hari H nya, banyak masyarakat yang tidak ikut berpartisipasi dalam pencoblosan pilkada Bantul
13. Apakah menurut Anda kampaye yang dilakukan KPUD Bantul dapat mengatasi permasalahan pilkada di Bantul ?

Belum bisa, karena meningkatnya angka golput yang dilakukan oleh masyarakat sini , khususnya di Dusun 4 Krame
14. Apakah Anda setuju terhadap Undang-Undang PKPU No. 7 tahun 2015 tentang tata cara pemasangan alat peraga kampanye ?

Kurang setuju mas, karena PKPU No. 7 tahun 2015 tersebut dirasa masih banyak kekurangannya , dank arena adanya batasan-batasan dari peraturan tersebut mengakibatkan kurang meriahnya pilkada bantul yang lalu mas
15. Apakah kampanye yang dilakuan KPUD Bantul dapat meningkatkan jumlah pemilih di Bantul ?

Kalau untuk ukuran pilkada 2015 yang lalu menurut saya belum dapat menibgkatkan jumlah pencoblos mas, masih banyak soalnya mas yang tidak tau pasangan calon dan tata cara pencoblosan terutama nya pemilih pemula dan yang sudah cukup umur atau tua

16. Bagaimana saran Anda kepada KPUD Bantul dalam memperbaiki sistem kampanye tersebut ?

Saran untuk KPUD Bantul , sosialisasinya harus lebih digemborkan lagi, terus untuk pemilih pemula dan yang sudah tua agar lebih di utamakan, harus bisa meminimalisir kerusan saat kampanye berlangsung kemudian, jadwal kampanyenya jangan sampai bentrok yang akan mengakibatkan kerusan yang dapat membuat korban jiwa mas.